ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM DI RUMAH PINTAR PUNGGUR CERDAS DESA PUNGGUR KECIL KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

OLEH

NURSAFITRI
NIM. F1091201007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM DI RUMAH PINTAR PUNGGUR CERDAS DESA PUNGGUR KECIL KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH

NURSAFITRI
NIM. F1091201007

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM DI RUMAH PINTAR PUNGGUR CERDAS DESA PUNGGUR KECIL KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada

NURSAFITRI
NIM. F1091201007

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Iwan Ramadhan, M.Pd	Adhalia Zatalini, M.Pd
NIP 199303042019031012	NIP 199405202023212041

Disahkan,

Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 10 September 2024

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM DI RUMAH PINTAR PUNGGUR CERDAS DESA PUNGGUR KECIL KECAMATAN SUNGAI KAKAP KABUPATEN KUBU RAYA

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada :

NURSAFITRI
NIM. F1091201007

Disetujui oleh:

Pembimbing 1

Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP 199303042019031012

Pembimbing 2

Adhalia Zatalini, M.Pd
NIP 199405202023212041

Penguji I

Dr. Imran, M.Kes
NIP. 196511081986031006

Penguji II

Zuri Astari, M.Pd
NIP. 199201212023212035

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Iwan Ramadhan, M.Pd
NIP. 199303042019031012

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nursafitri
Nim : F1091201007
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/ Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 10 September 2024
Membuat Pernyataan,



Nursafitri
NIM. F1091201007

MOTTO

(Keberhasilan bukan milik orang pintar. Keberhasilan milik mereka yang terus berusaha)

"B. J. Habibie"

"Libatkan Allah dalam segala hal"

"Nursafitri"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, akhirnya tugas akhir penulisan skripsi ini dapat dirampungkan dan terselesaikan dengan baik tepat pada waktunya. Tentunya dalam penulisan skrispi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan orang-orang baik yang telah membantu saya dalam pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan tulus hati, saya haturkan terimakasih yang setulusnya kepada:

Kedua Almarhum dan Almarhumah orang tua saya karena alasan saya sampai dititik ini berkat doa, dukungan, motivasi, dan amanah dari mereka semasa hidupnya.

Untuk Yuliani saudari saya dan Sugiyarto saudara ipar yang sudah mengorbankan moril dan materil.

Untuk Ayana Rizka Nazafarani keponakan saya yang membuat saya lebih bersemangat dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Keluarga besar saya yang selalu menjadi motivator saya sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan pendidikan saya.

Akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang tersayang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta berguna dimasa mendatang. Aamiin.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program di Rumah Pintar Punggur Cerdas Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Adapun metode yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan analisis dalam penelitian ini melibatkan enam orang informan yaitu, satu orang sebagai informan inti, dan lima orang sebagai informan pendukung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perencanaan program yang meliputi perencanaan jangka pendek meliputi kegiatan *bookish play* yaitu dengan membagikan kuesioner kepada anak dan pengelompokkan minat baca. Perencanaan jangka menengah meliputi membaca nyaring dan membacakan yaitu persiapan sumber daya manusia atau relawan. Perencanaan panjang meliputi membaca bersama dan membaca berpasangan yaitu penyediaan bahan bacaan, ruang komputer, sarana dan prasarana. Pelaksanaan program meliputi lima kegiatan literasi yaitu *bookish play*, membaca nyaring membacakan, membaca bersama, dan membaca berpasangan. Kemudian hasil program meliputi keberhasilan jangka pendek dengan mengingkatnya responsif emosional yang positif, pemahaman cepat, kreativitas instan, keterampilan, serta adanya peningkatan fokus dan perhatian. Keberhasilan jangka menengah peningkatan kecepatan dan pemahaman, komunikasi, emosional, dan interaksi sosial. Sedangkan keberhasilan jangka panjang adanya peningkatan literasi berkelanjutan serta menumbuhkan pola kebiasaan yang positif pada anak.

Kata Kunci : ***Analisis, Program, Rumah Pintar***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tidak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. karena telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Analisis Pelaksanaan Program di Rumah Pintar Punggur Cerdas Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya".**

Skripsi ini disusun untuk disidangkan dalam rangka penelitian skripsi pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi.
2. Adhalia Zatalini, M.Pd selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
3. Dr. Imran, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Stella Prenciska, S. Pd, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik selama studi di Pendidikan Sosiologi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik, dan Administrasi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Umilia, S.Pd selaku Pendiri Rumah Pintar, relawan, beserta anak-anak Rumah Pintar Punggur Cerdas Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
8. Muhammad Taufik, S. Pd, Sinta, S.Pd, Mutia Sartika, S. Pd, Ria Kharisma, S.Pd, Ajiza Renada serta teman-teman mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2020 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi catatan amal dan diberikan pahala serta berkat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Pontianak, 10 September 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....**i**

HALAMAN JUDUL.....**ii**

LEMBAR PENGESAHAN.....**iii**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....**v**

MOTTO.....**vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN.....**vii**

ABSTRAK.....**viii**

KATA PENGANTAR.....**ix**

DAFTAR ISI.....**xi**

DAFTAR TABEL.....**xiv**

DAFTAR GAMBAR.....**xv**

DAFTAR LAMPIRAN.....**xvi**

BAB I PENDAHULUAN.....**1**

A. Latar Belakang.....1

B. Pertanyaan Penelitian.....11

C. Tujuan Penelitian.....12

D. Manfaat Penelitian.....12

1. Manfaat Teoritis.....12

2. Manfaat Praktis.....12

E. Ruang Lingkup Penelitian.....13

1. Fokus Penelitian.....13

2. Operasional Konsep.....14

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 17

A. Pelaksanaan Program..... 17

1. Pengertian Pelaksanaan..... 17

2. Pengertian Program..... 18

B. Rumah Pintar.....24

C. Penelitian Terdahulu..... 26

BAB III METODE PENELITIAN..... 38

A. Pendekatan Penelitian..... 38

B. Lokasi Penelitian.....38

C. Instrumen Penelitian..... 39

D. Sumber Data..... 39

1. Sumber Data Primer.....40

2. Sumber Data Sekunder.....40

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data..... 40

1. Teknik Pengumpulan Data.....41

2. Alat Pengumpul Data..... 43

F. Teknik Analisis Data..... 44

1. Reduksi Data..... 44

2. Penyajian Data..... 45

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....46

G. Rencana Pengujian Keabsahan Data.....46

1. Perpanjangan Pengamatan..... 46

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan.....47

3. Triangulasi.....48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....49

A. Hasil Penelitian..... 49

1. Penyajian Data.....49

2. Data Umum..... 50

a. Gambaran Umum Rumah Pintar Punggur Cerdas.....50

b. Struktur Organisasi.....53

c. Visi Misi..... 55

d. Identitas Informan..... 56

3. Data Khusus..... 57

a. Hasil Observasi.....57

b. Hasil Wawancara.....76

B. Pembahasan.....91

BAB V PENUTUP..... 107

A. Kesimpulan.....107

B. Saran..... 110

DAFTAR PUSTAKA..... 112

LAMPIRAN..... 115

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Peserta Rumah Pintar Punggur Cerdas Tahun 2024.....5

Tabel 1.2 Data Kepengurusan Rumah Pintar Punggur Cerdas Tahun 2024..... 6

Tabel 1.3 Daftar Program Literasi di Rumah Pintar Punggur Cerdas..... 8

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 27

Tabel 4.1 Identitas Instansi..... 52

Tabel 4.2 Struktur Kepengurusan Rumah Pintar Punggur Cerdas.....54

Tabel 4.3 Identitas Informan.....56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Logo Rumah Pintar Punggur Cerdas..... 50

Gambar 4.2 Membagikan Kuesioner Kepada Anak-Anak..... 58

Gambar 4.3 Pertemuan Rutin Relawan.....60

Gambar 4.4 Pengadaan Buku.....62

Gambar 4.5 Penyediaan Buku Bacaan.....63

Gambar 4.6 Penyediaan Sarana dan Prasarana.....64

Gambar 4.7 Kegiatan *Bookish Play*.....66

Gambar 4.8 Kegiatan Membaca Nyaring..... 66

Gambar 4.9 Kegiatan Membacakan.....67

Gambar 4.10 Kegiatan Membaca Bersama.....68

Gambar 4.11Kegiatan Berpasangan.....69

Gambar 4.12 Membuat Kaos *Tie dye* 70

Gambar 4.13 Meningkatkan Komunikasi Anak..... 71

Gambar 4.14 Meningkatkan Percaya Diri.....72

Gambar 4.15 Meningkatkan Kebiasaan Positif.....74

Gambar 4.16 Meningkatkan Hubungan sosial.....75

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kisi-kisi Panduan Observasi..... 115

Lampiran 2. Hasil Observasi..... 116

Lampiran 3. Kisi-kisi Panduan Wawancara..... 122

Lampiran 4. Panduan Wawancara Informan Inti 123

Lampiran 5. Panduan Wawancara Informan Pendukung Relawan..... 126

Lampiran 6. Panduan Wawancara Informan Pendukung Anak.....128

Lampiran 7. Hasil Wawancara Informan Inti UM.....130

Lampiran 8. Hasil Wawancara Informan Pendukung MY..... 136

Lampiran 9. Hasil Wawancara Informan Pendukung RT.....141

Lampiran 10. Hasil Wawancara Informan Pendukung FK.....146

Lampiran 11. Hasil Wawancara Informan Pendukung IC.....150

Lampiran 12. Hasil Wawancara Informan Pendukung TN.....154

Lampiran 13. Hasil Dokumentasi Observasi..... 158

Lampiran 14. Hasil Dokumentasi Wawancara..... 161

Lampiran 15. Validasi Informan.....163

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup.....164

Lampiran 17. Surat Izin Pra-Riset.....165

Lampiran 18. Surat Balasan Pra-Riset..... 166

Lampiran 19. Surat Bantuan Riset 167

Lampiran 20. Surat Tugas..... 168

Lampiran 21. Surat Izin Riset..... 169

Lampiran 22. SK Pembimbing Skripsi..... 170

Lampiran 23. SK Pembimbing Artikel..... 171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan dengan sadar untuk mengembangkan potensi setiap orang adalah pendidikan. Artinya jika proses tersebut merupakan tindakan yang tidak disengaja hal tersebut bukanlah bagian dari pendidikan.

Pendidikan menjadi modal seseorang di masa depan. Tujuan penyelenggaraan pendidikan adalah guna mencerdaskan anak bangsa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Idealnya penyelenggaraan pendidikan dilakukan secara merata di setiap wilayah. Agar pembangunan pun dapat dilakukan secara merata ke setiap daerah. Berbicara tentang pendidikan sama hal nya dengan berbicara tentang pemberdayaan masyarakat. Pendidikan dilakukan guna memberdayakan masyarakat agar dapat hidup secara mandiri. Artinya dapat menghidupi dirinya sendiri dan keluarganya.

Pendidikan nonformal sebagai salah satu jalur pendidikan di Indonesia selain pendidikan formal dan informal. pendidikan non formal adalah pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kejuruan (Hidayat, dkk. 2017). Satu dampak pendidikan non formal bagi dunia pendidikan adalah membantu anak untuk memperkaya pengetahuan yang tidak dapat diperoleh di pendidikan formal dan non formal.

Lembaga pendidikan merupakan salah satu wadah dalam upaya memberdayakan masyarakat, karena pendidikan memberi peluang kepada anak-anak untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan antara lain menguasai sains, teknologi atau hal-hal lainnya yang membangun mereka menjadi manusia yang memiliki kemampuan dan kemandirian.

Satuan pendidikan nonformal diantaranya adalah LKP, Kelompok Belajar, PKBM, Majelis Taklim dan Satuan PNF Sejenis. Dalam Permendikbud No.81 Tahun 2013 disebutkan bahwa Satuan PNF Sejenis terdiri atas rumah pintar, balai belajar bersama, Lembaga Bimbingan Belajar serta bentuk lain yang berkembang di masyarakat dan ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, nonformal dan informal.

Undang-Undang Dasar Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menerangkan jalur pendidikan terbagi menjadi 3 yaitu pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Hal ini juga

berhubungan dengan Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 26 ayat 3 mengenai upaya gerakan pemberantasan buta huruf yang diupayakan oleh pendidikan nonformal. Menurut Sudjana (2014) program pendidikan nonformal dapat diartikan sebagai kegiatan yang disusun secara terencana dan memiliki tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan, pelaksanan program, proses kegiatan, waktu, fasilitas, alat-alat, biaya dan sumber-sumber pendukung lainnya, sehingga peran pendidikan nonformal akan menjadi solusi dalam program peningkatan budaya baca.

Widoyoko dalam (Munthe, 2015) menyatakan bahwa program ialah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara saksama dan berkesinambungan. Menurut Ananda (2017) menjelaskan bahwa program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Kemudian dalam dunia pendidikan, program sangatlah membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Salah satu contoh yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pandidikan di lingkungan masyarakat adalah dengan mengadakan perpustakaan di tempat umum atau pembentukan taman baca masyarakat (TBM) atau rumah pintar yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan bermutu (Ekosiswoyo, 2014). Pendidikan nonformal dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah

jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Pendidikan nonformal hadir sebagai jalan keluar dari permasalahan rendahnya minat baca masyarakat di Indonesia dengan menghadirkan program Taman Baca Masyarakat yang menjadi sarana penambah dan pelengkap bidang pendidikan. Taman baca masyarakat memiliki peran yang sama dengan perpustakaan yaitu sebagai penyedia fasilitas membaca, namun keberadaannya lebih dekat dan dapat berasal dari masyarakat itu sendiri.

Damayani, dkk (2017) Taman Bacaan Masyarakat merupakan sarana utama dalam perwujudan konsep pembelajaran sepanjang hayat yang didirikan dan dikelola masyarakat maupun pemerintah sebagai penyediaan akses layanan bahan bacaan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Taman Baca Masyarakat adalah satuan pendidikan yang dikelola oleh lembaga pelaksana satuan pendidikan dan tidak memiliki pengelola secara mandiri, sebagai contoh yaitu PKBM, rumah singgah, rumah pintar, dan lembaga non formal (Kalida dalam Kemendikbud, 2016).

Menurut Wibisono, dkk (2022) Rumah pintar merupakan satuan pendidikan nonformal untuk meningkatkan akses layanan pendidikan nonformal baik itu di daerah terpencil maupun di perkotaan. Rumah Pintar didirikan pada daerah-daerah yang tentu setiap daerah memiliki kebutuhan yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi masyarakat maupun letak

geografisnya. Melihat dari perbedaan itu, maka kegiatan kegiatan dan program di rumah pintar dibuat sesuai dengan potensi dan kondisi masing-masing daerah.

Selain untuk mendapatkan masyarakat yang sejahtera dan beradab, hal ini juga untuk mengurangi kesenjangan pendidikan yang terjadi antara daerah dengan perkotaan. Mengingat rumah pintar adalah sarana pendidikan untuk program pemberdayaan masyarakat, maka kegiatan yang ada di dalamnya disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat. Salah satu tujuan adanya rumah pintar yaitu meningkatkan budaya literasi masyarakat terutama pada anak.

Pada tanggal 26 Januari 2024, penulis melakukan observasi awal pada sebuah taman baca masyarakat di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Taman baca tersebut bernama Taman Baca Masyarakat (TBM) Rumah Pintar Punggur Cerdas yang didirikan sejak tahun 2018 sampai dengan sekarang. Rumah Pintar Punggur Cerdas memberikan bimbingan belajar dari tingkat pra sekolah, SD sampai dengan SMP.

Tabel 1.1 Data Peserta Rumah Pintar Punggur Cerdas Tahun 2024

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	9 orang	3 orang	12 orang
2.	II	5 orang	6 orang	11 orang
3.	III	7 orang	5 orang	12 orang
4.	IV	4 orang	9 orang	13 orang
5.	V	3 orang	9 orang	12 orang
6.	VI	3 orang	3 orang	6 orang
7.	**Total =**			**66 orang**

(Sumber : Data Rumah Pintar Punggur Cerdas tahun 2024)

Rumah Pintar Punggur Cerdas memiliki peserta didik sekolah dasar (SD) berjumlah 66 orang dengan rincian kelas I berjumlah 12, kelas II berjumlah 11 orang, kelas III berjumlah 12 orang, kelas IV berjumlah 13 orang, kelas V 12 orang, dan kelas VI berjumlah 6 orang. Anak-anak bimbingan rumah pintar ini tidak hanya berasal dari satu sekolah saja tetapi juga berasal dari sekolah yang berbeda.

Dalam suatu organisasi atau komunitas terdapat struktur kepengurusan yang setiap individunya bertanggungjawab atas jabatan yang diemban dan juga dengan adanya struktur kepengurusan ini antara lain sebagai dasar pembagian kerja, serta kejelasan tanggung jawab agar tercapai tujuan dan kesuksesan organisasi. Berikut data kepengurusan Rumah Pintar Punggur Cerdas.

Tabel 1.2 Data Pengurus Rumah Pintar Punggur Cerdas Tahun 2024

No.	Nama	Jabatan/Bidang
1.	Indah Yuliastuti, M.Pd	Penasihat
2.	Adi Kusumajaya	Pembina
3.	Umilia, S.Pd	Ketua Umum
4.	Suhaimi, A.Md	Sekretaris
5.	Nia Apriana, S.Pd	Bendahara
6.	Zahara Ulfa Niar Ramadani Yurieka Arieky Siti Murtiati Maya Anggraini Fitria Deli Purwanti Muna	Sentra Pembelajaran
7.	Robiansyah Nurul Baiti Laras Sriwati Rani Aprini Saraswati Roni Imelda Juairiyah	Edukasi Dan Pengembangan Potensi

8.	Muslimin Rizal Heru Syahrul Ridwan Muhammad Khairani Yuni Sari	Pendidikan Al-Qur'an
9.	Budiansyah Ibrahim Nurul Baiti Abdul Razak	Humas
10.	Hendra Kurniawan Yoga Suri Maghfirahningsih	Multimedia
11.	Melviani Andi Apriandi Maya Saripa Aini Deska Yohana	Ruang Baca

(Sumber : Data Rumah Pintar Punggur Cerdas tahun 2024)

Rumah Pintar Punggur Cerdas memiliki program-program antara lain; Bimbingan belajar, Ruang Baca Masyarakat, Tahfidz Qur'an, Latihan Kepemimpinan, Latihan Keterampilan, Pendidikan Kebersihan Lingkungan Hidup, Pendidikan Media Visual, Pendidikan Keagamaan, Pemberdayaan Perempuan, Pendidikan Kewirausahaan, Pengenalan Minat Bakat, *Goes To School, Green Literation,* Sapa Profesi, Kampung Ramadhan Ceria Annajihin, Kelas Melek Aksara, Penjangkauan Literasi Pelosok Negeri, Jumat Peduli Berbagi serta Perpustakaan Digital. Rumah Pintar Punggur Cerdas juga memiliki program utama yang akan menjadi fokus penelitian. Program literasi merupakan salah satu program yang ada di Rumah Pintar Punggur Cerdas dengan kegiatannya antara lain; membaca bersama, membaca nyaring, membaca berpasangan, membacakan, dan *bookis play*. Program ini sudah dijalankan sejak tahun 2018 sampai saat ini.

Tabel 1.3 Daftar Program Literasi di Rumah Pintar Punggur Cerdas 2024

No.	Uraian Program	Pelaksanaan Program
1.	*Bookish Play*	Jangka pendek
2.	Membaca Nyaring	Jangka menengah
3.	Membacakan	Jangka Menengah
4.	Membaca Bersama	Jangka Panjang
5.	Membaca Berpasangan	Jangka panjang

(Sumber : Data Rumah Pintar Punggur Cerdas tahun 2024)

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, program literasi terdiri dari beberapa program yakni membaca bersama, membaca nyaring, membaca berpasangan, membacakan*, bookish play*. Membaca bersama merupakan pengalaman membaca dimana anak-anak membaca buku bersama-sama dengan bantuan relawan. Membaca bersama dirancang untuk menjadi interaktif dan memicu percakapan tentang suatu teks. Membaca bersama adalah metode mengajar anak-anak cara belajar membaca, kunci dari membaca bersama adalah teksnya harus cukup besar agar semua anak dapat melihatnya dengan jelas sehingga mereka dapat berbagi dan membaca bersama. Selama membaca bersama, guru pembimbing mendemonstrasikan berbagai strategi membaca dan mencontohkan kefasihan dan ekspresi saat membaca nyaring. Sewaktu guru membaca, anak-anak hendaknya mengikuti dan terlibat secara aktif, mempersiapkan diri mereka untuk berperan serta. Ketika mereka merasa cukup percaya diri untuk melakukannya, mereka kemudian dapat ikut membaca. Membaca nyaring merupakan suatu kegiatan melafalkan atau mengungkapkan informasi, ide, maupun gagasan dengan suara yang cukup keras dan lantang.

Membaca berpasangan dilakukan dengan setiap anak membacakan satu sama lain, memasangkan pembaca yang lebih lancar dengan pembaca yang kurang lancar. Demikian pula, strategi ini dapat digunakan untuk memasangkan anak yang lebih tua dengan siswa yang lebih muda untuk menciptakan "teman membaca". Selain itu, anak-anak yang membaca pada tingkat yang sama dapat dipasangkan untuk membaca ulang teks yang telah mereka baca, untuk melanjutkan pemahaman dan kelancaran membaca.

Kegiatan membacakan adalah aktivitas di mana seseorang, membaca buku atau tekse lain kepada orang lain atau *audiens,* seperti kepada anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya melibatkan membaca kata-kata, tetapi juga membarikan ekspresi, intinasi, dan emosi yang sesuai untuk membuat cerita lebih hidup dan menarik. Gerakan membacakan adalah gerakan inovasi literasi yang bertujuan membangun karakter dan kemampuan literasi pada anak. Selain menumbuhkan minat baca, gerakan membacakan bertujuan membangun rasa percaya diri, mengembangkan dasar relasi hubungan sosial, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada anak.

Bookish play adalah aktivitas bermain yang berhubungan dengan tema sebuah buku, dengan tujuan memvisualisasikan isi buku dan memahaminya. *Bookish play* merupakan istilah kegiatan untuk aktivitas permainan yang temanya berfokuskan kepada buku tertentu. Bisa dari buku cerita Anak, Kitab suci baik Alquran maupun Hadist, atau

bahkan *reference book*. Aktivitas ini sendiri tidak hanya bisa dilakukan di dalam ruangan rumah pintar saja, tapi juga di luar ruangan rumah pintar. Konsepnya sendiri dapat dikembangkan dari ide pendiri ataupun para relawan Rumah Pintar Punggur Cerdas. Melalui *bookish play,* selain membuka pengalaman baru akan buku dan literasi di dalamnya, dapat juga membantu anak untuk lebih mudah menyerap pengetahuan yang ada di dalam buku dengan cara yang baru dan menyenangkan, serta mengasah kreativitas, imajinasi, dan berpikir kritis, bahkan *out of the box* tentang bagaimana mewujudkan ide dari buku hingga menjadi nyata dengan suatu aktivitas yang bermanfaat sekaligus mengasyikan bagi anak.

Adanya program ini dibentuk sesuai kebutuhan masyarakat yang ada di Rumah Pintar Punggur Cerdas Desa Punggur Kecil. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2024 kepada pendiri Rumah Pintar Punggur Cerdas yaitu UM mengatakan bahwa tingkat literasi di desa Punggur Kecil sangat memprihatinkan terutama pada anak tingkat sekolah dasar. Faktanya pada awal berdirinya Rumah Pintar Punggur Cerdas ialah berawal dari keresahan masyarakat sekitar terhadap motivasi belajar anak-anaknya. Setiap hari mereka harus berhadapan langsung dengan kebiasaan kurang baik, bahkan merekalah yang menjadi korban pemanggilan pihak sekolah dikala kasus yang dimunculkan oleh anak-anaknya. Hal ini semakin hari semakin rumit, tak hanya dari kepribadian dan karakter, tetapi juga berdampak pada minat dan motivasi belajar yang sangat menurun.

Hal ini tentunya juga berdampak pada psikologi orang tua mereka terutama ibu. Relawan mendapati curhatan, aduan, dan keluhan tentang hambatan yang mereka rasakan dalam mendidik anak-anaknya. Maka dari itu dibentuk program literasi dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan literasi pada anak. Dalam hal ini, program literasi sangat penting dilaksanakan guna memingkatkan kemampuan membaca dan menulis serta meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pada anak. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pelaksanaan Program di Rumah Pintar Punggur Cerdas Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya."

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh pertanyaan penelitian yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini adalah "Bagaimana Pelaksanaan Program di Rumah Pintar Punggur Cerdas Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya." Adapun sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan program di Rumah Pintar Punggur Cerdas di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ?
2. Bagaimana pelaksanaan program di Rumah Pintar Punggur Cerdas Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ?
3. Bagaimana hasil program di Rumah Pintar Punggur Cerdas Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program di Rumah Pintar Punggur Cerdas Desa Punggur Kecil kecamatan Sungai Kakap kabupaten Kubu Raya. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan program di Rumah Pintar Punggur Cerdas di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
2. Pelaksanaan program di Rumah Pintar Punggur Cerdas di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
3. Hasil program di Rumah Pintar Punggur Cerdas di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan mendapatkan manfaat baik secara teoritis maupaun paraktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan serta dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terkhusus dalam bidang ilmu sosiologi khususnya pada mata kuliah manajemen pemberdayaan masyarakat mengenai pelaksanaan program di Rumah Pintar Punggur Cerdas Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan program di Rumah Pintar Punggur Cerdas Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

b. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini memberikan informasi bagi pemerintah Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya untuk memberikan dukungan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan masyarakat, sehingga program-program di Rumah Pintar Punggur Cerdas dapat terlaksana dengan baik dan berkelanjutan.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dijadikan pedoman sebagai bahan referensi maupun bahan kajian pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang tertuju pada Program Studi Pendidikan Sosiologi sehingga dapat menjadi bahan acuan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini ditujukan untuk memberikan informasi serta gambaran untuk memperjelas ruang lingkup penelitian tentang fokus yang diteliti. Ruang lingkup penelitian dapat dituangkan serta dijelaskan dalam fokus penelitian dan operasional konsep.

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mengacu pada pelaksanaan program di Rumah Pintar Punggur Cerdas Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya. Adapun sub fokus penelitian yang akan diteliti yaitu :

a. Perencanaan program di Rumah Pintar Punggur Cerdas di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
b. Pelaksanaan program di Rumah Pintar Punggur Cerdas di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.
c. Hasil program di Rumah Pintar Punggur Cerdas di Desa Punggur Kecil Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya.

2. Operasional Konsep

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mengurangi perbedaan-perbedaan mengenai istilah yang digunakan dalam penelitian ini. oleh karena itu, dibuat penjelasan atau gagasan istilah yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun yang perlu diuraikan dalam operasional konsep yaitu :

a. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Program merupakan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan sebelum terlaksana. Jadi, pelaksanaan program adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan

terarah guna mencapai tujuan yang diharapkan sehinga mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini pelaksanaan program yang dimaksud yaitu pelaksanaan program literasi di Rumah Pintar Punggur Cerdas, yang diteliti peneliti adalah sebagai berikut ; *bookish play*, membaca nyaring, membacakan, membaca bersama, dan membaca berpasangan.

b. Rumah Pintar Punggur Cerdas

Dalam penelitian ini rumah pintar yang dimaksud adalah Rumah Pintar Punggur Cerdas yang terletak di Desa Punggur Kecil, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. Pada perkembangannya Rumah Pintar Punggur Cerdas memiliki kekhasan tersendiri yang bersandar pada konteks sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat setempat. Lebih lanjut, ragam aktivitas tersebut sebagai titik acuan aktivitasnya dikembangkan dari enam kemampuan literasi dasar yang terdiri dari literasi baca tulis, numerik, digital, sains, finansial, serta budaya dan kewargaan. Kini Rumah Pintar Punggur Cerdas mewakili entitas ruang gerakan literasi yang diinisiasi oleh masyarakat untuk masyarakat. Dengan harapan hal ini sebagai respon atas semakin menguatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya keberadaan rumah pintar di lingkungan masyarakat.